

	News Title : Menteri Perdagangan Luncurkan Bursa Aset Kripto Indonesia	
	Media Name : narasi.co	Journalist : Istimewa
	Publish Date : 28 July 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti), Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Bursa Kripto

Menteri Perdagangan Luncurkan Bursa Aset Kripto Indonesia

 Drakel - 28 Juli 2023 - Ekonomi



Teks : Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, dalam keterangan persnya kepada wartawan di Hotel Four Season, Jumat (28/7/2023)

JAKARTA : Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan dan Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko, hadir pada pengresmian PT Bursa Komoditi Nusantara atau Commodity Future Exchange (CFX) sebagai bursa aset kripto Indonesia, di Hotel Four Seanson, Jumat (28/7/2023).

Dalam sambutannya Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan mengatakan, dengan pengresmian ini berarti bursa aset kripto Indonesia sudah mempunyai ekosistem yang lengkap dan jelas.

Dengan demikian masyarakat yang berinvestasi di kripto, keamanannya sudah terjamin.

Maksudnya kata Zulkifli Hasan, masyarakat mendapatkan keamanan dan kenyamanan dalam berinvestasi kripto.

Meski diakui, investasi kripto mengandung risiko tinggi, karena sifatnya yang high risk return.

Namun dengan adanya bursa kripto, dapat bekerjasama dengan berbagai pihak, untuk memaksimalkan perlindungan masyarakat.

Sementara dalam kesempatan yang sama Kepala Bappebti, Didid Noordiantmoko mengatakan, kehadiran CFX melalui Bursa Berjangka Aset kripto, membuktikan kepada masyarakat bahwa pemerintah juga hadir.

Artinya, hadir dalam upaya menciptakan kepastian berusaha dan membangun ekosistem perdagangan kripto yang wajar dan adil.

Juga lanjutnya, menjamin kepastian hukum dan perlindungan bagi masyarakat pelanggan. Sehingga masyarakat dapat bertransaksi dengan aman dan nyaman, serta memberi nilai ekonomi dalam perdagangan.

Berpulang pada hal tersebut dikatakan, Bappebti terus berkomitmen untuk memperkuat ekosistem kripto, terus bersinergi dengan berbagai pihak, salah satunya pelaku industri.

Harapannya, pelaku industri dapat menjalankan usaha mengikuti Undang Undang berlaku dan mengedepankan perlindungan masyarakat. (*)